

**STRATEGI PENGEMBANGAN LEMBAGA KBIH NURUL UMMAH
(Studi Kasus KBIH Nurul Ummah Klaten Tahun 2018)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Oleh:
SARIYADI
NIM 14240040**

**Pembimbing:
Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP.19630210 199103 1 002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**







HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk almamater tercinta:

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan." (Q.S.Al-Insyiroh: 6)¹



¹ Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), hlm 596.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan sekalian alam yang Maha Esa dan Maha Kuasa. Dengan semangat tulus ikhlas, mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala yang telah diberikan, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **Strategi Pengembangan Lembaga KBIH Nurul Ummah (Studi Kasus KBIH Nurul Ummah Klaten Tahun 2018)**. Sholawat dan salam semoga senantiasa Allah SWT curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat serta para pengikut beliau hingga hari akhir.

Sebagai wujud syukur, ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi, semangat, serta bimbingan kepada peneliti selama proses perkuliahan hingga saat ini.
5. Bapak Drs. Mokh. Nazili, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas kesabaran dan ketulusannya dalam membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Para Dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan bertanggung jawab kepada peneliti hingga akhir studi.
7. Keluarga besar FT IPMADA, banyak ilmu yang saya dapat dari kalian, teman berjuang dalam proses kuliah hingga akhir.
8. Bapak Drs. H. Anas Yusuf Mahmudi, MM, H. Ahmad Aydi Sunani. S.Ag. dan Bapak Pramono selaku pengurus dan karyawan KBIH Nurul Ummah Klaten, yang telah membantu Peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian dan penyelesaian skripsi.
9. Kedua orang tua Bapak Rohmad Samirejo dan Ibu Saminem yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta doa dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.
10. Mas Sariyanto, kakak saya yang membuat alasan saya untuk berkuliah.
11. Teman-teman organisasi IKAREMA, IMM Dakwah, EX-DAD Fishum, KKN Widorokulon ada banyak pengalaman dan pengetahuan yang saya dapat dari kalian .
12. Tim MRD, Rifai, Udin, Rilo dari teman bermain jadi rekan berbisnis.
13. Teman pembimbing skripsi, Fadhil, Rifai, Rilo, Dodo, Risna, Dila, Tari terima kasih atas bantuan dan pencerahan selama ini.
14. Kepada saudara, teman sebaya yang ikut berkontribusi dalam kelancaran mengerjakan skripsi ini.



ABSTRAKSI

Sariyadi, 2018. Strategi Pengembangan Lembaga KBIH Nurul Ummah (Studi Kasus KBIH Nurul Ummah Klaten Tahun 2018). Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Dalam mengembangkan sebuah organisasi dibutuhkan hubungan yang bersinergi, agar organisasi itu terarah dan terstruktur dengan baik, maka diperlukan strategi untuk meningkatkan kemampuan organisasi. Tumbuhnya kesadaran pentingnya peningkatan kemampuan organisasi untuk terus beradaptasi dengan lingkungan yang selalu berubah. Upaya menumbuhkan, mengembangkan, dan meningkatkan iklim kerja dan mendorong kreativitas dan keterbukaan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis tentang strategi pengembangan lembaga KBIH Nurul Ummah dalam aktivitas pengembangan lembaga KBIH Nurul Ummah Klaten tahun 2018. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data-data terkumpul, dilakukan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Dengan subyek penelitian Ketua KBIH Nurul Ummah Klaten, pengurus, karyawan dan jamaah haji.

Hasil penelitian yang didapat di KBIH Nurul Ummah Klaten adalah Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan bimbingan ibadah haji di KBIH Nurul Ummah Klaten adalah dengan strategi market follower, artinya strategi yang diterapkan lebih menyesuaikan dan memperbaiki produk, yaitu dengan memperbaiki kurikulum, buku panduan ibadah haji yang lebih konkrit dan detail serta di imbangi dengan pembimbing yang professional.

Kata kunci: **Strategi Pengembangan, Bimbingan Ibadah Haji, KBIH Nurul Ummah**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	B	-
ت	tā'	T	-
ث	Śā	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ح	hā'	ḥ	H (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Żāl	Ż	Z (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	ṣād	ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	D (dengan titik di atas)
ط	ṭā'	ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	Z (dengan titik di atas)
ع	`ain	`	Koma terbalik
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-

ن	Nūn	N	-
و	Wāu	W	-
هـ	hā'	H	-
ء	Hamzah	ء	Apostrop (tidak dilambangkan bila terletak di awal kata)
ي	yā'	Y	-

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

—َ— (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis daraba

—ِ— (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis fahima

—ُ— (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis kutiba

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis bainakum

fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis qaul

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis jāhiliyyah

fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis yas'ā

kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis majīd

dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis furūḍ

4. Ta' marbūtah

Transliterasi untuk ta' marbūtah ada dua:

- a. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis ni'matullāh

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi itu tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

رَبَّنَا = rabbanā

نَعْم = nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

الرَّجُل = ar-rajul

السَّيِّدَة = as-sayyidah

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

القلم = al-qalamu

الجلال = al-jalālu

Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung(-)

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

شئ = syai'

النوء = an-nau'u

امرت = umirtu

تأخذون = ta'khudun

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

ذوى الفروض ditulis žawi al-furūd

اهل السنة ditulis ahl al-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	22
H. Sistematika Pembahasan	28

BAB II GAMBARAN UMUM KANTOR KBIH NURUL UMMAH

KABUPATEN KLATEN

A. Letak Geografis.....	29
B. Sejarah Berdiri	30
C. Visi dan Misi	34
D. Struktur Organisasi Pengurus KBIH Nurul Ummah Klaten	37
E. Program Bimbingan	40
F. Sarana dan Prasarana.....	43

BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Bidang Pengembangan KBIH Nurul Ummah Klaten	
1. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM).....	48
2. Bidang Struktur Organisasi	50
3. Bidang Teknologi.....	52
4. Bidang Produk/Jasa.....	54
B. Tujuan Pengembangan KBIH Nurul Ummah Klaten	56
C. Tahapan Pengembangan KBIH Nurul Ummah Klaten.....	62
D. Strategi Pengembangan KBIH Nurul Ummah Klaten	67
E. Implementasi Pengembangan KBIH Nurul Ummah Klaten.....	69
1. Implementasi Pengembangan dalam Bidang Operasional ..	70
a. Bidang SDM	72
b. Bidang Promosi.....	73
c. Bidang Peralatan KBIH Nurul Ummah klaten	74

2. Implementasi Pengembangan Bidang Kurikulum dan	
Pendampingan	78
a. Pembinaan Pembimbing	78
b. Sistem Bimbingan Ibadah Haji	81
c. Metode Penyampaian Materi	86
F. Pengendalian Pengembangan KBIH Nurul Ummah Klaten	89
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Nama Pengurus KBIH Nurul Ummah Klaten	38
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “Strategi Pengembangan Lembaga KBIH Nurul Ummah (Studi Kasus KBIH Nurul Ummah Klaten Tahun 2018)”. Untuk mengurangi kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi tersebut maka terlebih dahulu akan dijelaskan maksud dari istilah-istilah yang digunakan dalam skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang hendak dicapai. Merupakan aksi yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah yang besar. Selain itu, strategi mempengaruhi perkembangan jangka panjang dan berorientasi ke masa yang akan datang.²

2. Pengembangan Organisasi

Pengembangan organisasi adalah sebagai teori manajemen, berarti serangkaian konsep, alat dan teknik untuk melakukan perencanaan jangka panjang dengan sorotan pada hubungan antara kelompok kerja dan individu dikaitkan dengan perubahan-perubahan yang bersifat struktural.³

Dengan adanya kegiatan pengembangan ini, diharapkan dapat memperbaiki dan mengatasi kekurangan dalam melaksanakan pekerjaan

² Fred R David, *Manajemen Strategis Konsep* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 18.

³ Moekijat, *Pengembangan Organisasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), hlm. 4.

dengan lebih baik, sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang digunakan oleh organisasi.⁴

3. KBIH Nurul Ummah

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) adalah lembaga sosial keagamaan (non pemerintah) merupakan sebuah lembaga yang telah memiliki legalitas pembimbing melalui undang-undang dan lebih diperjelas melalui sebuah wadah khusus dalam struktur baru Departemen Agama dengan Subdit Biro KBIH pada direktorat pemerintah dalam pelayanan ibadah.⁵

KBIH Nurul Ummah adalah salah satu KBIH yang berada di Kabupaten Klaten yang berlokasi di kompleks Masjid Roudlotush Sholihin Batur, Ceper, Klaten. Merupakan lembaga sosial keagamaan yang bergerak dalam bidang bimbingan ibadah haji. KBIH Nurul Ummah merupakan bentukan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Klaten, yang dipimpin oleh Drs. H. Anas Yusuf Mahmudi, MM. beserta jajaran KBIH Nurul Ummah.

Berdasarkan penegasan beberapa istilah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang dimaksud dengan “Strategi Pengembangan Lembaga KBIH Nurul Ummah (studi kasus KBIH Nurul Ummah Klaten Tahun 2018) adalah penelitian tentang aktivitas penentuan tujuan,

⁴ Sedarmayanti, *Restrukturisasi dan Pemberdayaan Organisasi* (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 5.

⁵ Nurulhayat, *Peran KBIH Terhadap Jamaah Haji*, <http://www.kbihnurulhayat.org/news/peran-kbih-terhadap-jamaah-haji>, diakses pada hari Minggu, 10 Juni 2018, pukul 11.37 WIB.

penentuan rencana tindak lanjut, pelaksanaan dan pengendalian pada KBIH Nurul Ummah.

B. Latar Belakang

Ibadah haji merupakan rukun islam yang kelima yang wajib dilaksanakan oleh umat islam. Bagi umat islam di Indonesia apabila mampu secara materi maupun fisik diwajibkan untuk melaksanakan ibadah haji. Dalam prosesnya jumlah jamaah haji mengalami sebuah peningkatan yang luar biasa. Pada tanggal 29 agustus 2017 jumlah pendaftar ibadah haji sudah mencapai 3.366.287 orang. Jumlah ini telah melebihi dari kuota yang diberikan, sedangkan jumlah kuota per tahun yang diberikan saja mencapai 202.294 jamaah haji.⁶ Dari banyaknya jumlah jamaah haji yang melaksanakan ibadah haji setiap tahunnya tidak menutup kemungkinan masih ada beberapa permasalahan dalam penyelenggaraan ibadah haji.

Pada tahun 2015 terjadi tragedi kecelakaan di Mina 700 jamaah meninggal dunia akibat berdesak-desakan saat akan melaksanakan lempar jumrah.⁷ Minimnya pengetahuan calon jamaah haji mengenai prosedur melaksanakan ibadah haji di tanah suci, karena ingin mengejar sunnah hingga melupakan keselamatan diri sendiri maupun keselamatan orang lain sehingga dapat mengakibatkan kecelakaan. Hal ini seperti yang terjadi saat pelaksanaan lempar jumrah di Mina. Mengingat latar belakang dari calon jamaah haji yang

⁶ Tirto.id, *Menunggu Pergi Haji Hingga 33 Tahun*, <https://tirto.id/menunggu-pergi-haji-hingga-33-tahun-cvGU>, Diakses pada hari Rabu, Tanggal 13 Februari 2019, Pukul 14.57 WIB.

⁷ Liputan6, *7 Tragedi Mina Dalam Kurun Waktu 1990-2015*, <https://www.liputan6.com/haji/read/2325255/7-tragedi-mina-dalam-kurun-waktu-1990-2015>, Diakses pada hari Rabu, Tanggal 13 Februari 2019, Pukul 15.05 WIB.

berbeda-beda dari segi usia, pendidikan maupun ekonomi. Ada beberapa calon jamaah haji mereka berhaji karena faktor hadiah dari perusahaannya atau di hajikan oleh anaknya, Secara pengetahuan mengenai ibadah haji mereka belum siap.

Peran KBIH sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan calon jamaah haji. Setiap KBIH akan memberikan bimbingan yang bersifat agama maupun teknis. Diharapkan calon jamaah haji mampu menjalankan ibadah haji dengan aman dan khusyuk. Setiap KBIH akan membuat program-program bimbingan dan pelayanan yang terbaik, sehingga calon jamaah haji akan merasakan manfaat dengan adanya kelompok bimbingan ibadah haji. Dengan adanya KBIH diharapkan mampu mengurangi resiko kecelakaan saat menjalankan rangkaian ibadah haji di tanah suci.

Seiring dengan banyaknya calon jamaah haji setiap tahunnya membuat Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) banyak bermunculan. Ini adalah sebuah peluang untuk setiap KBIH, karena begitu banyaknya permintaan jamaah haji mengenai manasik haji. Dengan meningkatnya bisnis manasik haji, muncullah persaingan diantara KBIH. Setiap KBIH menawarkan program dan pelayanan yang terbaik untuk jamaah haji. Ketatnya persaingan ini dapat melahirkan pelanggaran hukum dalam proses bimbingan haji. Ada beberapa kasus pelanggaran hukum yang terjadi pada KBIH yaitu di Bekasi terjadi penggelapan uang calon jamaah haji pada tanggal 16 agustus 2016 dilakukan

oleh salah satu anggota keluarga pimpinan KBIH⁸, kasus pungutan 100 riyal yang dilakukan KBIH berbuntut pelaporan pelanggaran hukum⁹ dan kasus pemalsuan dokumen calon jamaah haji yang dilakukan KBIH di kabupaten Lumajang.¹⁰

Secara tidak langsung persaingan antara KBIH juga terjadi di kota Klaten. Pada tahun 2017 kota Klaten memberangkatkan jamaah haji mencapai 1.085 jamaah.¹¹ Begitu antusiasnya masyarakat Klaten dalam melakukan ibadah haji, maka muncullah beberapa KBIH di kota Klaten sebagai pembimbing jamaah haji dalam melaksanakan ibadah haji. Hal ini tentu akan melahirkan persaingan antara KBIH. Salah satu KBIH terbesar di kota Klaten yaitu KBIH Nurul Ummah dan KBIH Arofah. Kedua KBIH ini memiliki jumlah jamaah haji lebih banyak dari KBIH yang lain di kota Klaten.

Kalau kita bandingkan jumlah jamaah haji antara KBIH Nurul Ummah dengan KBIH Arofah, maka KBIH Arofah lebih tinggi jumlah jamaah haji dari pada KBIH Nurul Ummah. Pada tahun 2017 KBIH Arofah memberangkatkan

⁸ Okenews, *Gelapkan Uang Jamaah Calon Hjai, Menantu Pimpinan KBIH Dibui*, <https://news.okezone.com/read/2016/08/16/338/1465510/gelapkan-uang-jamaah-calon-haji-menantu-pimpinan-kbih-dibui>, Diakses pada hari Rabu, Tanggal 13 Februari 2019, Pukul 15.15 WIB.

⁹ Detiknews, *Soal Pungutan 100 Riyal, KBIH Azphem Lempar Ke Badruddin*, <https://news.detik.com/berita/534230/soal-pungutan-100-riyal-kbih-azphem-lempar-ke-badruddin>, Diakses pada hari Rabu, Tanggal 13 Februari 2019, Pukul 15.21 WIB.

¹⁰ Surya, *Bersama KBIH Terlibat Rekayasa Dokumen, 16 Calon Jamaah Haji Lumajang Gagal Berangkat Ke tanah Suci*, <http://surabaya.tribunnews.com/2018/07/27/bersama-kbih-terlibat-rekayasa-dokumen-16-calon-jamaah-haji-lumajang-gagal-berangkat-ke-tanah-suci>, Diakses pada hari Rabu, Tanggal 13 Februari 2019, Pukul 15.25 WIB.

¹¹ Sorot Klaten, *Dua Meninggal Dunia dan Tiga Sakit Hanya 1085 Calon Haji Klaten yang Berangkat ke Tanah Suci Agustus Mendatang*, <http://klaten.sorot.co/berita-3251-dua-meninggal-dunia-dan-tiga-sakit-hanya-1085-calon-haji-klaten-yang-berangkat-ke-tanah-suci-agustus-mendatang.htm> Diakses Pada Hari Sabtu, Tanggal 9 Juni 2018, Pukul 16.14 WIB.

751 jamaah¹² sedangkan KBIH Nurul Ummah memberangkatkan 182 jamaah. Dilihat dari jumlah jamaah haji KBIH Nurul Ummah masih dibawah KBIH Arofah, maka dari data tersebut strategi pengembangan perlu diterapkan oleh KBIH Nurul Ummah dalam meningkatkan pelayanan bimbingan ibadah haji.

Dalam meningkatkan kualitas bimbingan ibadah haji, maka diperlukan pengembangan disetiap liniya yang berhubungan dengan penyelenggaraan ibadah haji. Adanya evaluasi di setiap penyelenggaraan ibadah haji bertujuan untuk meningkatkan kualitas manasik haji agar lebih baik.

Pengembangan organisasi merupakan suatu pendekatan dan teknik dalam melakukan perubahan organisasi. Di dalamnya terkandung proses dan teknologi untuk menyusun strategi, arah dan pelaksanaan perubahan organisasi secara terencana.¹³ Dalam mengembangkan organisasi, agar sebuah organisasi itu terarah dan terstruktur dengan baik, maka diperlukan strategi untuk meningkatkan kemampuan organisasi. Tumbuhnya kesadaran pentingnya peningkatan kemampuan organisasi untuk terus beradaptasi dengan lingkungan yang selalu berubah. Upaya menumbuhkan, mengembangkan, dan memelihara iklim kerja dan mendorong kreativitas dan keterbukaan.¹⁴

Peluang mendirikan bimbingan manasik haji di kabupaten Klaten cukup bagus, mengingat jumlah jamaah di kota Klaten Begitu banyak. Dari rata-rata

¹² Fokus Jateng, *751 Calhaj Asal Klaten Siap Diterbangkan Ke Tanah Suci*, <https://www.fokusjateng.com/2017/07/17/751-calhaj-asal-klaten-siap-diterbangkan-ke-tanah-suci/>, Diakses Pada Hari Kamis, 23 Januari 2019, Pukul 08.10 WIB.

¹³ Istianda, *Pengembangan Organisasi*, hlm. 1.12.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 215.

usia calon jamaah haji di kota Klaten sekitar 55 tahun dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Dilihat dari rata-rata usia calon jamaah haji di kota Klaten Masih banyak yang mengandalkan bantuan dari kelompok bimbingan ibadah haji. Hal ini disadari oleh KBIH masih kurangnya pembimbingan haji yang di lakukan oleh pemerintah agama. Banyaknya permintaan manasik haji di kabupaten Klaten, sehingga munculah beberapa KBIH di kabupaten Klaten. Hal ini akan menimbulkan persaingan antara KBIH di kota Klaten dalam memberikan pelayanan dan bimbingan ibadah haji, maka pentingnya strategi pengembangan yang harus diterapkan oleh KBIH Nurul Ummah Klaten. Peningkatan bimbingan manasik haji perlu dilakukan dalam menghadapi persaingan antar KBIH karena untuk membangun sebuah kepercayaan dan kenyamanan dalam menjalankan ibadah haji. Berdasarkan latar belakang tersebut, menarik untuk diteliti bagaimana strategi pengembangan yang diterapkan oleh KBIH Nurul Ummah Klaten?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana strategi pengembangan lembaga KBIH Nurul Ummah Klaten untuk mengembangkan pelayanan bimbingan haji kepada calon jamaah haji pada tahun 2018?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari Penelitian

Mengetahui strategi pengembangan organisasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan oleh KBIH Nurul Ummah Klaten pada Tahun 2018.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Mahasiswa

Memberikan kontribusi intelektual dan pengalaman serta dapat menambah kemampuan, keyakinan mahasiswa tentang teori yang diperoleh di bangku kuliah. Sehingga dapat dijadikan data untuk penelitian selanjutnya dengan analisis pengembangan lembaga KBIH Nurul Ummah Klaten.

b. Bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian ilmiah bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya di program studi Manajemen Dakwah konsentrasi manajemen Haji dan Umroh.

c. Bagi KBIH Nurul Ummah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan yang bermanfaat untuk pengembangan lembaga KBIH Nurul Ummah kedepannya.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang strategi pengembangan organisasi telah banyak dilakukan. Namun, untuk memberikan kejelasan dan batasan-batasan terhadap apa yang akan diteliti melalui *khazanah* pustaka guna membedakan dan

membatasi penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang lain. Se jauh penelusuran peneliti lakukan, belum ada penelitian yang sama, akan tetapi, penelitian sejenis atau yang memilih arah yang sama sudah peneliti temukan. Adapun yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhaeni dengan judul skripsi “Strategi Pengembangan Organisasi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta”. Subyek dalam penelitian ini adalah direktur, karyawan dan nasabah. Obyek penelitian ini adalah strategi BMT BIF Yogyakarta dalam bidang strategi pengembangan organisasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan organisasi BMT BIF dengan visi dan misi yang jelas sehingga aktivitas BMT dapat berjalan dengan baik dengan pendekatan-pendekatan struktur, teknologi dan SDMnya.¹⁵

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fikri Pribadi Fauzi dengan judul “Strategi Pengembangan Produk Pada Biro Perjalanan Haji Dan Umroh (Studi Kasus PT Nur Ramadhan Wisata Yogyakarta)”. Subyek dalam penelitian ini adalah pimpinan PT Nur Ramadhani, karyawan dan Jamaah Haji Nur Ramadhani. Obyek penelitian ini yaitu strategi pengembangan produk di PT Nur Ramadhani. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah strategi pengembangan

¹⁵ Siti Nurhaeni, *Strategi Pengembangan Organisasi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta*, <http://digilib.uin-suka.ac.id/3751/1/BAB%20I%2C%20IV.pdf>, diakses pada hari Rabu, 18 Juli 2018, pk1 07.55 WIB.

produk baru berupa program haji dan umrah yaitu haji khusus dan umrah ramadhan.¹⁶

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Didik Hartoko dengan judul skripsi “Strategi Pengembangan Organisasi Rumah Tahfidz QU Deresan Yogyakarta”. Subyek dalam penelitian ini adalah pimpinan dan pengurus Rumah Tahfidz. Obyek penelitian ini yaitu mendeskripsikan dan menganalisis tentang strategi pengembangan Rumah Tahfidz. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Rumah Tahfidz mengedepankan kualitas hubungan dengan hubungan sekitar tanpa memandang derajat, golongan dan status sosial.¹⁷

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Sudarsono dengan judul skripsi “Strategi Pengembangan Organisasi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Godean Sleman D.I Yogyakarta”. Subyek dalam penelitian ini adalah pimpinan dan pengurus DPC PKS Kecamatan Godean. Obyek penelitian ini yaitu strategi pengembangan SDM. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah strategi pengembangan organisasi partai keadilan sejahtera

¹⁶ Fikri Pribadi Fauzi, *Strategi Pengembangan Produk Pada Biro Perjalanan Haji dan Umrah Studi Kasus PT Nur Ramadhan Wisata Yogyakarta*(Tidak diterbitkan) (Yogyakarta: Skripsi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga), 2012.

¹⁷ Didik Hartoko, *Strategi Pengembangan Organisasi Rumah Tahfidz QU Deresan Yogyakarta* (Tidak diterbitkan)(Yogyakarta: Skripsi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga), 2012.

melalui analisis faktor internal dan eksternal partai keadilan sejahtera (PKS) dan menggunakan analisis strategi pengembangan organisasi.¹⁸

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Eko Bahtiar dengan judul “Strategi pengembangan Baitul Maal Wat Tamwil berdasarkan analisis SWOT (BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta)”. Subyek dalam penelitian ini adalah pengurus BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta. Obyek penelitian ini yaitu strategi pengembangan lembaga tersebut. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah strategi pengembangan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta melalui analisis faktor internal dan eksternal BMT Bina Ihsanul Fikri dan menggunakan analisis strategi pengembangan yang dapat dijadikan sumber alternatif.¹⁹

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Sumaiyah dengan judul “Strategi Bimbingan Ibadah Umroh Safa Marwa Tour Jogja di Kabupaten Sleman”. Subyek dalam penelitian ini adalah pimpinan Safa Marwa Tour Jogja, pembimbing Haji dan calon Jamaah Haji. Obyek penelitian ini yaitu Manajemen Strategi dalam membimbing calon jamaah haji. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa manajemen strategi yang dilakukan

¹⁸ Sudarsono, *Strategi Pengembangan Organisasi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dewan Pimpinan Cabang Godean Sleman D.I. Yogyakarta*(Tidak diterbitkan)(Yogyakarta: Skripsi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga), 2013.

¹⁹ Eko Bahtiar, *Strategi pengembangan Baitul Maal Wat Tamwil berdasarkan analisis SWOT (BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta)*, <http://digilib.uin-suka.ac.id/20711/>, diakses pada hari Kamis, 5 Juli 2018, pukul 21.08 WIB.

bertujuan mempermudah dan membantu calon jamaah umroh dalam menjalani ibadah umroh.²⁰

Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini akan meneliti mengenai strategi pengembangan organisasi KBIH Nurul Ummah tahun 2018. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah subyek penelitian. subyek pada penelitian ini adalah lembaga KBIH Nurul Ummah, Diketahui belum pernah ada penelitian di KBIH Nurul Ummah Klaten dengan menggunakan objek strategi pengembangan organisasi tersebut.

F. Kerangka Teori

1. Strategi

Strategi berasal dari kata dalam bahasa Inggris “*strategic*”. Akar kata dari *strategic* adalah “*strategy*” yang mempunyai beberapa “*enteries*”, di antaranya adalah “seni dan ilmu untuk merencanakan dan pengarahannya dari operasi militer dalam skala besar (*art and science of planning and directing large scale military operations*).²¹

Dalam memudahkan pemahaman arti strategi dapat diartikan sebuah taktik dalam bahasa Inggrisnya “*tactic*” yang berarti “*maneuvering achieve a desired ends*”(langkah manuver untuk mencapai tujuan akhir). Manuver

²⁰ Sumaiyah, *Manajemen Strategi Bimbingan Ibadah Umroh Safa Marwa Tour Jogja Di Kabupaten Sleman Tahun 2016/2017* (Tidak diterbitkan) (Yogyakarta: Skripsi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga), 2017.

²¹ Suyadi Prawirosentono dan Dewi, *Manajemen Strategik dan Pengambilan Keputusan Korporasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 3.

adalah bertindak cepat dengan penuh keahlian (*to handle skillfully* artinya menangani secara ahli).²²

Strategi adalah suatu rencana yang diutamakan untuk mencapai tujuan tersebut. Beberapa perusahaan mungkin memiliki tujuan yang sama, tetapi strategi yang dipakai untuk mencapai tujuan tersebut dapat berbeda.²³

Adanya sifat-sifat khusus pada penjual, produk, atau pasar itu akan membatasi pemilihan strategi penargetan pasar. Faktor-faktor yang membatasi tersebut adalah sebagai berikut.²⁴

- a. Sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan
- b. Homogenitas produk
- c. Tahap-tahap dalam daur ulang hidup produk
- d. Homogenitas pasar
- e. Strategi pemasaran saingan

Posisi perusahaan pada pasar berdasarkan pangsa pasar perusahaan terbagi kedalam 4 posisi, yaitu:²⁵

- a. Posisi *market leader* atau pemimpin pasar, yaitu posisi perusahaan yang minimal menguasai 40% penjualan dalam lingkungan industry sejenis dengan perusahaan.

²² *Ibid.*, hlm. 7.

²³ Basu Swastha Dharmmesta, *Manajemen Pemasaran* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 2.24.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 3.16.

²⁵ Fajar Laksana, *Manajemen Pemasaran Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 60.

- b. Posisi *market challenger* atau penantang pasar, yaitu posisi perusahaan yang minimal menguasai 30% penjualan dalam lingkungan industri yang sejenis dengan perusahaan.
- c. Posisi *market follower* atau pengikut pasar, yaitu posisi perusahaan yang minimal menguasai 20% penjualan dalam lingkungan industri yang sejenis dengan perusahaan.
- d. Posisi *market nicher* atau relung pasar, yaitu posisi perusahaan yang minimal menguasai 10% penjualan dalam lingkungan industri yang sejenis dengan perusahaan.

Bahwa strategi pada posisi pasar menyebabkan sebuah perusahaan harus menentukan strategi pemasarannya, yaitu:²⁶

a. Posisi *Market Leader*

Strategi pemasaran yang dapat digunakan yaitu (1) perluasan pasar total, (2) mempertahankan pangsa pasar, (3) perluasan pangsa pasar.

b. Posisi *Market Challenger*

Strategi yang dapat digunakan yaitu (1) penentuan tujuan strategi pemasaran, (2) pemilihan strategi menyerang.

c. *Market Follower*

Strategi yang dapat digunakan yaitu (1) menyamai atau melebihi strategi pesaing, (2) meniru pesaing, (3) menyesuaikan dan memperbaiki produk.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 61.

d. *Market Nicher*

Strategi yang dapat digunakan yaitu (1) spesialisasi pasar, (2) spesialisasi produk.

2. Pengembangan Organisasi

Pengembangan organisasi adalah suatu perubahan berencana. Ia selalu mendasarkan dirinya pada data yang diperlukan dalam proses penentuan tujuan, penentuan rencana tindak lanjut, pelaksanaan dan pengendalian, serta bagi usaha perbaikan rencana perubahan organisasi tersebut.²⁷

Menurut Warrent Bennis yang dikutip oleh Mas'ud Said dalam Pengembangan organisasi adalah suatu jawaban terhadap perubahan, suatu strategi pendidikan yang rumit yang dimaksudkan untuk merubah kepercayaan, nilai-nilai dan struktur dari suatu organisasi, sehingga organisasi tersebut dapat lebih mampu menyesuaikan diri dengan teknologi baru, pasar dan tantangan.²⁸

a. Faktor yang mempengaruhi Pengembangan Organisasi

- 1) Faktor Lingkungan Perkembangan lingkungan yang mempengaruhi terjadinya perubahan pada organisasi disebabkan oleh:²⁹

²⁷ Meita Istianda, *Pengembangan Organisasi* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 1.11.

²⁸ Mas'ud Said, *Kepemimpinan Pengembangan Organisasi Team Building dan Perilaku Inovatif* (Malang: Uin-Maliki Press, 2010), hlm. 3.

²⁹ Sondang P. Siagian, *Teori Pengembangan Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 5.

a) Tantangan Utama di Masa Depan

pada dasarnya yang dimaksud dengan organisasi yang lebih baik adalah organisasi yang semakin tinggi tingkat efektivitasnya dalam upaya organisasi yang bersangkutan mencapai tujuan dan berbagai sasarannya, bagaimanapun bentuknya, apa pun strateginya.

b) Perubahan dalam Konfigurasi Ketenagakerjaan

Perlunya kemampuan untuk mengubah kebijaksanaan manajemen sumberdaya manusia seperti dalam hal penempatan, alih tugas, alih wilayah kerja, promosi, jam kerja, pengaturan cuti tahunan, sistem imbalan, fasilitas asuhan anak, pengurusan orang-orang lanjut usia dan berbagai kebijaksanaan para wanita karier.

c) Peningkatan di Bidang Tingkat Pendidikan Para Pekerja

Menyelenggarakan pelatihan secara intensif dan terprogram untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan.

d) Revolusi di Bidang Teknologi

Revolusi di bidang teknologi, transportasi, komunikasi dan informasi berlangsung begitu cepatnya sehingga berakibat pada perubahan persepsi manusia tentang ruang, jarak, dan waktu. Ketiga jenis revolusi tersebut berpengaruh besar pada kehidupan organisasi, baik disoroti dari segi proses manajemen

mulai dari perumusan strategi, perencanaan, pemilihan tipe dan struktur organisasi, pengelolaan sumber daya manusia, penyelenggaraan seluruh kegiatan operasional, teknik pengendalian dan pengawasan, penilaian dan umpan balik maupun pada bidang-bidang fungsional manajemen, seperti produksi, pemasaran, keuangan dan accounting.

e) Perkembangan Perekonomian Dunia

Dalam bidang perekonomian, dunia mengalami berbagai perkembangan yang pada gilirannya berakibat pada perubahan dalam cara mengelola organisasi di tingkat mikro.

f) Berbagai Kecenderungan Sosial

Usahawan yang menghasilkan barang dan jasa tertentu biasanya mengamati perilaku pelanggannya. Preferensi pelanggan sering berubah. Faktor-faktor penyebabnya beraneka ragam, seperti tingkat pendidikan yang semakin tinggi, kemampuan finansial yang meningkat, perubahan status sosial, pertimbangan gengsi. Agar tidak kehilangan pelanggan dan nasabah, faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan dan memperhitungkan dampaknya terhadap proses produksi, pemasaran, teknik menjual, pelayanan purnajual dan bahkan teknik mengemas.

g) Persaingan

Adanya sifat persaingan tersebut menuntut organisasi untuk mempertahankan keunggulan kompetitif, meningkatkan mutu produk yang dihasilkan dan dipasarkan, menjamin kontinuitas dan pelayanan yang dapat diandalkan dan menjual produknya dengan harga bersaing dengan produk lain yang sejenis yang dipasarkan oleh perusahaan pesaing.

b. Karakteristik dalam Pengembangan Organisasi

Dalam organisasi terdapat sebuah karakteristik pengembangan organisasi yang salah satunya adalah pengembangan produk atau jasa. Produk atau jasa merupakan hasil dari proses manajemen organisasi untuk menciptakan output yang berguna bagi masyarakat yang membutuhkan, sehingga dapat diterima dengan baik oleh konsumen. Menurut Kotler ada tujuh prinsip dasar pengembangan produk dan jasa yaitu *need family, product family, product class, product line, product type, brand* dan *item*.³⁰

c. Tahapan Pengembangan Organisasi

Salah satu model pengembangan organisasi diperkenalkan oleh Greiner. Untuk mempelajari pengembangan organisasi untuk mengetahui titik-titik kritis yang harus dilalui dalam pengembangan tersebut. Ia juga menunjukkan bahwa organisasi akan mengalami

³⁰ Darius, *Pengertian Jasa*, <http://clearload.bid/rweasy/-1ZOKU/2038312/banner/http://ekonomimanajemen.blogspot.com/2006/10/pengertian-jasa.html?rndad=1893200340-1532741745>, diakses pada hari Sabtu, 28 Juli 2018, pukul 09.02 WIB.

kesulitan jika strukturnya tidak sesuai dengan tahapan pengembangan yang sedang dialami oleh organisasi itu. Tahapan-tahapan dalam pengembangan organisasi meliputi:

1) Pengembangan Melalui Kreativitas

Pada tahapan ini organisasi memusatkan untuk menciptakan suatu produk tertentu yang dianggap sesuai dengan organisasi. Dan juga kemampuan bertahan dalam menghadapi persaingan. Yang dibutuhkan pada tahapan ini adalah kemampuan membuat dan menjual. Tahapan ini bertumpu pada kreativitas pendiri organisasi diusahakan untuk menemukan produk yang sesuai dan juga dikembangkan kemampuan bertahan terhadap persaingan.

2) Pengembangan Melalui Pengarahan

Ketika organisasi mulai berjalan dengan baik dan memiliki pimpinan yang kuat dan mulai merumuskan arah maupun sasaran yang jelas. Organisasi mulai dipecah menjadi bagian-bagian dengan hierarki wewenang, penugasan, dan pembagian kerja yang jelas. Sistem manajemen dalam organisasi juga mulai lebih teratur.

3) Pengembangan Melalui Pendelegasian

Pada tahapan ini, sebagian wewenang telah didelegasikan secara resmi kepada pimpinan tingkat bawah, dan mulai terasa adanya desentralisasi dalam organisasi. Wewenang dan tanggung jawab yang lebih besar mulai diberikan kepada para pimpinan tingkat menengah dan bawah (*middle managers*). Pimpinan

tertinggi dalam organisasi mulai mengarahkan perhatiannya pada pemikiran yang bersifat strategi, sementara operasi sehari-hari dipercayakan kepada pimpinan yang lebih rendah. Mulai digunakan sistem pengendalian internal serta sistem informasi dalam organisasi. Komunikasi menjadi lebih jarang, tetapi bersifat lebih formal dan dalam organisasi mulai muncul produk baru serta karyawan spesialis dengan tugas-tugas yang sangat khusus.

4) Pengembangan Melalui Koordinasi

Pada tahap ini organisasi telah mencapai tingkat koordinasi yang baik. Dalam organisasi telah tersedia staf profesional atau spesialis yang menguasai program pengembangan organisasi secara keseluruhan sehingga dapat digunakan untuk mengarahkan semua kegiatan bagian-bagian organisasi sesuai dengan rencana keseluruhan tersebut.

5) Pengembangan Melalui Kerja sama/Kolaborasi

Suasana baru akan tumbuh dalam organisasi yang telah berhasil melewati krisis birokrasi, yaitu munculnya semangat kerja sama/kolaborasi. Seluruh karyawan telah menyadari bahwa birokrasi memang diperlukan agar organisasi menjadi teratur, tetapi juga dipahami bahwa birokrasi yang berlebihan juga akan sangat menghambat kegiatan. Akan tetapi, para karyawan menjadi terlatih dan juga terbiasa menghadapi serta menyelesaikan permasalahan

tanpa terhambat oleh birokrasi, dan mencoba menyelesaikan perbedaan pendapat dengan cara yang tidak normal.³¹

d. Pendekatan Sistem Terhadap Pengembangan Organisasi

1) Fase Eksplorasi

Organisasi menimbang-nimbang dan memutuskan apakah ingin membuat pengembangan spesifik dan operasinya dan, jika demikian, mengalokasikan sumber-sumber daya untuk merencanakan pengembangan. Proses pengembangan terkait dalam fase ini adalah tumbuhnya kesadaran akan perlunya pengembangan.

2) Fase Perencanaan

Upaya untuk mengenalkan masalah yang dihadapi organisasi. Proses-proses pengembangan yang terkait adalah mengumpulkan informasi agar dapat ditetapkan diagnosa masalah secara tepat, dan membujuk pada pengambilan keputusan kunci untuk menyepakati dan mendukung rencana pengembangan.

3) Fase Tindakan

Organisasi mengimplementasikan pengembangan hasil perencanaan. Proses pengembangan terkait dirancang untuk menggerakkan organisasi dari keadaan sekarang menuju keadaan masa depan yang diinginkan, termasuk pengaturan yang diperlukan

³¹ Hari Lubis, *Organisasi* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 4.18.

dalam mengelola proses pengembangan dan meraih dukungan atas tindakan yang akan diambil.

4) Fase Integrasi

Tahap ini menyangkut konsolidasi dan stabilisasi pengembangan sehingga menjadi bagian operasi normal organisasi sehari-hari dan tidak lagi membutuhkan pengaturan atau dorongan khusus untuk mempertahankannya. Proses-proses pengembangan yang tercakup adalah menguatkan perilaku baru melalui umpan-balik.³²

G. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan serangkaian hukum, aturan, dan tata cara tertentu yang diatur dan ditentukan berdasarkan kaidah ilmiah dalam menyelenggarakan suatu penelitian dalam koridor keilmuan tertentu yang hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Ada tahapan-tahapan yang dapat dilakukan dalam menggunakan metode penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln yang dikutip oleh Haris Herdiansyah mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif lebih ditujukan untuk mencapai pemahaman mendalam mengenai organisasi atau peristiwa khusus daripada mendeskripsikan bagian permukaan dari sampel besar dari sebuah populasi

³² Uyung Sulaksana, *Manajemen Perubahan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 64.

atau bisa disebut penelitian lapangan atau (etno-metodologi).³³ Bahwa dalam penelitian lapangan dapat bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel.³⁴

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai narasumber yang akan memberikan keterangan kepada peneliti. Menurut Spradley yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul metode penelitian manajemen pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, penelitian tindakan dan penelitian evaluasi bahwa Dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu : tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.³⁵ Maka yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah KBIH Nurul Ummah Klaten, yang meliputi: pemimpin KBIH Nurul Ummah, Pengurus/Karyawan KBIH Nurul Ummah dan Jamaah Haji KBIH Nurul Ummah.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sebuah aktivitas yang akan dijadikan pokok perhatian dan akan dicari jawabannya dengan melakukan

³³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 3.

³⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). hlm. 52.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi, Penelitian Tindakan, dan Penelitian evaluasi* (Bandaung: Alfabeta, 2014), hlm. 363.

penelitian. Obyek penelitian ini adalah aktivitas penentuan tujuan, penentuan rencana tindak lanjut, pelaksanaan dan pengendalian pada KBIH Nurul Ummah.

3. Metode Pengumpulan

a. Observasi

Menurut Cartwright yang dikutip oleh Herdiansyah bahwa observasi adalah sebagai proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan dan diagnosis.³⁶ Dalam proses ini peneliti akan melakukan pengamatan dan memcermati segala aktivitas yang dilakukan KBIH Nurul Ummah Klaten, dalam hal ini diharapkan dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan konteks penelitian.

b. Wawancara

Menurut Soehartono yang dikutip oleh Mahi Hikmat bahwa wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden oleh peneliti/pewawancara dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.³⁷ Adapun beberapa narasumber yang menjadi sasaran wawancara oleh peneliti adalah sebagai berikut:

³⁶ Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 131.

³⁷ Mahi Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 80

- 1) Ketua Lembaga KBIH Nurul Ummah Klaten. Dimana dalam hal ini peneliti dapat memperoleh informasi mengenai teknis dan kepemimpinan dalam strategi pengembangan lembaga KBIH Nurul Ummah Klaten
- 2) Karyawan/pengurus KBIH Nurul Ummah Klaten. Peneliti dalam subyek ini, Sebisa mungkin akan menggali informasi terkait bagaimana penerapan yang dilakukan pengurus KBIH Nurul Ummah kepada jamaah Haji.
- 3) Jamaah KBIH Nurul Ummah. Informasi yang akan diharapkan pada subyek penelitian ini adalah terkait bagaimana pelayanan dan metode yang diterapkan KBIH Nurul Ummah dapat dipahami dan dipraktekkan oleh jamaah Haji.

c. Dokumentasi

Merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subyek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subyek yang bersangkutan.³⁸ Dengan hal ini peneliti akan mencari informasi berupa data buku, arsip dokumen, jurnal dan dokumen pendukung lainnya yang masih berhubungan dengan strategi pengembangan KBIH Nurul Ummah.

³⁸ Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 143.

4. Metode Analisis Data

Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup tiga kegiatan yang bersamaan: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi).³⁹

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.

b. Penyajian Data

Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga, dan seterusnya.

c. Menarik Kesimpulan

Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkat sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap

³⁹ Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 209.

data yang ada.⁴⁰ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁴¹

5. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).⁴²

Peneliti dalam melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi, dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁴³

Peneliti dalam menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan dalam menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁴

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 210.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm. 412.

⁴² *Ibid.*, hlm. 433.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 139.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 440.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun untuk mempermudah penulisan skripsi ini agar tersusun secara sistematis, sehingga akan mudah dipahami oleh para pembaca. Penulisan skripsi ini akan dibagi dalam empat bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I, yaitu pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, Menjelaskan tentang gambaran umum lembaga KBIH Nurul Ummah Klaten yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi KBIH Nurul Ummah, sarana dan prasarana.

BAB III, Dalam bab ini akan membahas mengenai analisis strategi pengembangan lembaga KBIH Nurul Ummah, yang meliputi program yang ditawarkan kepada calon jamaah haji, serta bagaimana bentuk strategi pengembangan organisasi yang diterapkan KBIH Nurul Ummah dalam meningkatkan pelayanan Haji.

BAB IV, membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa, Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan bimbingan ibadah haji di KBIH Nurul Ummah Klaten adalah dengan strategi *market follower*, artinya strategi yang diterapkan lebih menyesuaikan pesaing dan memperbaiki produk, yaitu dengan memperbaiki kurikulum, buku panduan ibadah haji yang lebih konkrit dan detail serta di imbangi dengan pembimbing yang professional. Mengingat posisi pasar KBIH Nurul Ummah Klaten yang menguasai 20% dari kuota jamaah haji di kabupaten Klaten. Dari jumlah pendaftar pada tahun 2017 KBIH Nurul Ummah membimbing 182 jamaah dari jatah kuota pemberangkatan haji kabupaten Klaten 1.085 jamaah setiap tahunnya.

B. Saran

1. KBIH Nurul Ummah Klaten
 - a. Perlunya peningkatan pembinaan terhadap karyawan dan pengurus KBIH Nurul Ummah klaten. Selama ini masih sedikit kegiatan yang dapat membangun pengetahuan dan ketrampilan karyawan dan pengurus yang dilakukan KBIH Nurul Ummah klaten. Kegiatan tersebut bisa dituangkan dalam bentuk kegiatan liburan atau game tetapi tetap disisipkan ajakan untuk berkontribusi lebih baik lagi untuk kemajuan KBIH Nurul Ummah Klaten.

- b. Pemanfaatan teknologi perlu ditingkatkan, dalam segi promosi seperti penggunaan sosial media youtube, facebook dan instgram dimana aktivitas kegiatan manasik haji akan mudah dilihat oleh calon jamaah haji, bisa memberikan nilai lebih untuk KBIH Nurul Ummah Klaten.
- c. Perlunya pembenahan dalam kegiatan pasca haji di KBIH Nurul Ummah Klaten. Pentingnya kegiatan setelah melaksanakan ibadah haji yaitu menjaga kemabruran jamaah haji, menjalin ikatan persaudaraan antar jamaah maupun dengan KBIH Nurul Ummah Klaten dan membangun kemaslahatan umat islam.
- d. Ketua KBIH Nurul Ummah klaten sering-sering memberikan motivasi keagamaan kepada pengurus maupun karyawan, dimana KBIH Nurul Ummah klaten adalah lembaga keagamaan yang bukan mengutamakan profit tetapi nirlaba. Dibutuhkan kesadaran dan keikhlasan dari pengurus KBIH Nurul Ummah Klaten tanpa mengharap imbalan.
- e. Koordinasi lebih ditingkatkan dalam setiap bidang yang ada di KBIH Nurul Ummah klaten, agar kegiatan bimbingan manasik haji bisa berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Amir, Taufik, *Manajemen Strategik Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1997.
- Bahtiar, Eko, *Strategi Pengembangan Baitul Maal Wat Tamwil Berdasarkan Analisis SWOT (BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta)*, <http://digilib.uin-suka.ac.id/20711/>, diakses pada hari Kamis, 5 Juli 2018, pukul 21.08 WIB.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Darius, *Pengertian Jasa*, <http://clearload.bid/rweasy/-1ZOKU/2038312/banner/http://ekonomimanajemen.blogspot.com/2006/10/pengertian-jasa.html?rncdad=1893200340-1532741745>, diakses pada hari Sabtu, 28 Juli 2018, pukul 09.02 WIB.
- David, fred R, *Manajemen Strategis Konsep*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009.
- Departemen Agama RI, Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji.
- Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2007.
- Detiknews, *Soal Pungutan 100 Riyal, KBIH Azphem Lempar Ke Badruddin*, <https://news.detik.com/berita/534230/soal-pungutan-100-riyal-kbih-azphem-lempar-ke-badruddin>, Diakses pada hari Rabu, Tanggal 13 Februari 2019, Pukul 15.21 WIB.
- Dharmmesta, Basu Swastha, *Manajemen Pemasaran*, Tangerang: Universitas Terbuka, 2014.
- Fauzi, Fikri Pribadi, *Strategi Pengembangan Produk Pada Biro Perjalanan Haji dan Umrah Studi Kasus PT Nur Ramadhan Wisata Yogyakarta*, Yogyakarta: Skripsi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2012.

- Hadits, Ensiklopedi, *Kitab 9 Imam*, <http://store.lidwa.com/get/>, Diakses pada hari Rabu, 23 Januari 2019, Pukul 14.24 WIB.
- Hartoko, Didik, *Strategi Pengembangan Organisasi Rumah Tahfidz QU Deresan Yogyakarta*, Yogyakarta: Skripsi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Hikmat, Mahi, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Istianda, Meita, *Pengembangan Organisasi*, Tangerang: Universitas Terbuka, 2007.
- Jateng, Fokus, *751 Calhaj Asal Klaten Siap Diterbangkan Ke Tanah Suci*, <https://www.fokusjateng.com/2017/07/17/751-calhaj-asal-klaten-siap-diterbangkan-ke-tanah-suci/>, Diakses Pada Hari Kamis, 23 Januari 2019, Pukul 08.10 WIB.
- Klaten, Sorot, *Dua Meninggal Dunia dan Tiga Sakit Hanya 1085 Calon Haji Klaten yang Berangkat ke Tanah Suci Agustus Mendatang*, <http://klaten.sorot.co/berita-3251-dua-meninggal-dunia-dan-tiga-sakit-hanya-1085-calon-haji-klaten-yang-berangkat-ke-tanah-suci-agustus-mendatang.htm> Diakses Pada Hari Sabtu, Tanggal 9 Juni 2018, Pukul 16.14 WIB.
- Laksana, Fajar, *Manajemen Pemasaran Pendekatan Praktis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Liputan6, *7 Tragedi Mina Dalam Kurun Waktu 1990-2015*, <https://www.liputan6.com/haji/read/2325255/7-tragedi-mina-dalam-kurun-waktu-1990-2015>, Diakses pada hari Rabu, Tanggal 13 Februari 2019, Pukul 15.05 WIB.
- Lubis, Hari, *Organisasi*, Tangerang: Universitas Terbuka, 2008.
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Moekijat, *Pengembangan Organisas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986.
- Nurhaeni, Siti, *Strategi Pengembangan Organisasi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta*, <http://digilib.uin-suka.ac.id/3751/1/BAB%20I%2C%20IV.pdf>, diakses pada hari Rabu, 18 Juli 2018, pkl 07.55 WIB.

- Nurulhayat, *Peran KBIH Terhadap Jamaah Haji*, <http://www.kbihnurulhayat.org/news/peran-kbih-terhadap-jamaah-haji>, diakses pada hari Minggu, 10 Juni 2018, pukul 11.37 WIB.
- Okenews, *Gelapkan Uang Jamaah Calon Haji, Menantu Pimpinan KBIH Dibui*, <https://news.okezone.com/read/2016/08/16/338/1465510/gelapkan-uang-jamaah-calon-haji-menantu-pimpinan-kbih-dibui>, Diakses pada hari Rabu, Tanggal 13 Februari 2019, Pukul 15.15 WIB.
- Prawirosentono, Suyadi dan Dewi, *Manajemen Strategik dan Pengambilan Keputusan Korporasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- P. Siagian, Sondang, *Teori Pengembangan Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Said, Mas'ud, *Kepemimpinan Pengembangan Organisasi Team Building dan Perilaku Inovatif*, Malang: Uin-Maliki Press, 2010.
- Salamadian, *Visi dan Misi Pengertian Contoh dan Perbedaan Visi dan Misi*, <https://salamadian.com/pengertian-contoh-perbedaan-visi-dan-misi/>, Diakses pada hari Minggu, 09 September 2018, pukul 10.50 WIB.
- Sedarmayanti, *Restrukturisasi dan Pemberdayaan Organisasi*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Sudarsono, *Strategi Pengembangan Organisasi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dewan Pimpinan Cabang Godean Sleman D.I. Yogyakarta*, Yogyakarta: Skripsi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi, Penelitian Tindakan, dan Penelitian evaluasi*, Bandaung: Alfabeta, 2014.
- Sulaiman, *Kepuasan Jamaah Haji Terhadap Pelayanan KBH di Kabupaten Jepara*, https://www.researchgate.net/publication/291246479_Kepuasan_Jamaah_Haji_Terhadap_Pelayanan_KBH_di_Kabupaten_Jepara, diakses pada hari Minggu, 09 September 2018, pukul 10.25 WIB.
- Sulaksana, Uyung, *Manajemen Perubahan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Sumaiyah, *Manajemen Strategi Bimbingan Ibadah Umroh Safa Marwa Tour Jogja Di Kabupaten Sleman Tahun 2016/2017*, Yogyakarta: Skripsi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Surya, *Bersama KBIH Terlibat Rekayasa Dokumen, 16 Calon Jamaah Haji Lumajang Gagal Berangkat Ke tanah Suci*, <http://surabaya.tribunnews.com/2018/07/27/bersama-kbih-terlibatrekayasa-dokumen-16-calon-jamaah-haji-lumajang-gagal-berangkat-ke-tanah-suci>, Diakses pada hari Rabu, Tanggal 13 Februari 2019, Pukul 15.25 WIB.

Tirto.id, *Menunggu Pergi Haji Hingga 33 Tahun*, <https://tirto.id/menunggu-pergi-haji-hingga-33-tahun-cvGU>, Diakses pada hari Rabu, Tanggal 13 Februari 2019, Pukul 14.57 WIB.

Wikipedia, *Pernyataan Misi*, https://id.wikipedia.org/wiki/Pernyataan_misi, diakses pada hari Minggu, 09 September 2018, pukul 10.55 WIB.



LAMPIRAN



CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Sariyadi
Tempat dan Tanggal Lahir : Klaten, 29 Januari 1994
Alamat : Tegal Mutihan, Mutihan, Gantiwarno, Klaten,
Jawa Tengah
No.HP : 085729098404
Jenis Kelamin : Laki – laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Email : ariyadisriyad@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

1. TK Pertiwi Mutihan (2000-2001)
2. SD Negeri 1 Mutihan (2001-2007)
3. SMP Negeri 1 Gantiwarno (2007-2010)
4. SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah (2010-2013)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014-sekarang)

Daftar Interview Guide

A. Wawancara dengan Ketua KBIH Nurul Ummah klaten

NO	Indikator/variable	pertanyaan	jawaban
1	BIDANG PENGEMBANGAN <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan • Aktivitas kegiatan 	a. Program kegiatan yang mengalami pengembangan itu apa saja ya ? 1. visi, misi, tujuan, 2. pertemuan program bimbingan, 3. materi, 4. cara penyampaian, 5. pemateri, 6. fasilitas, 7. cara pendaftaran, 8. biaya manasik, 9. tempat pendaftaran, 10. Tempat pendaftaran, 11. struktur b. Mengapa kegiatan tersebut harus dilakukan pengembangan ? c. Bagaimana proses berjalan pengembangan tersebut ? d. Perubahan seperti apa yang telah dihadapi kbih nurul ummah selama ini?	
2	TUJUAN PENGEMBANGAN <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan • Faktor lingkungan dan organisasi 	a. Mengapa lembaga kbih melakukan pengembangan/perubahan organisasi ? b. Tujuan pengembangan bagi organisasi tersebut ? c. Apakah pengembangan ini masih memiliki kesamaan dengan tujuan perwujudan kelompok organisasi ? d. Adakah faktor lingkungan atau organisasi sehingga pengembangan organisasi harus dilakukan ? e. Bagaimana lembaga kbih dalam menghadapi perubahan di masa depan ? f. Bagaimana kbih nurul ummah dalam menyikapi perubahan saat ini ?	
3	TAHAP PENGEMBANGAN <ul style="list-style-type: none"> • Fase eksplorasi • Fase perencanaan • Fase tindakan 	a. Bagaimana tahap pengembangan yang dilakukan kbih nurul ummah ? b. Bagaimana perencanaan yang dilakukan ?	

	<ul style="list-style-type: none"> • Fase integrasi 	<p>c. Peran pemimpin pada saat melakukan pengembangan ?</p> <p>d. Peran karyawan pada saat melakukan pengembangan ?</p> <p>e. Bagaimana menjelaskan pengembangan tersebut kepada seluruh karyawan, agar program tersebut berjalan dengan baik ?</p> <p>f. Bagaimana proses tahapan pengembangan 1. Pembinaan 2. Pendidikan 3. Latihan 4 mengubah tata aliran kerja ?</p> <p>g. Bagaimana tanggung jawab karyawan kepada bidang yang di berikan ?</p> <p>h. Bahwa setiap karyawan memiliki tanggung jawab dari setiap bidang yang ada di kbih nurul, apakah dari setiap bidang memiliki hubungan yang sama dengan tujuan kbih! Misalnya ?</p>	
4	<p>STRATEGI PENGEMBANGAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen • Konsep • Perencanaan jangka panjang • Perubahan bersifat struktural 	<p>a. Bagaimana manajemen/pengelolaan program bimbingan haji yang ada di lembaga kbih nurul ummah ?</p> <p>b. Dari visi dan misi yang ada di kbih nurul ummah bisa dijelaskan secara luas ?</p> <p>c. Tujuan dari visi dan misi lembaga kbih nurul ummah ?</p> <p>d. Target yang ingin dicapai dari visi dan misi ?</p> <p>e. Adakah perencanaan jangka panjang yang dilakukan kbih nurul ummah ?</p> <p>f. Dalam memberikan tugas/wewenang kepada karyawan apakah sesuai dengan keahlian karyawan tersebut/bagaimana ? Apakah ada SOP disetiap perubahan ?</p>	
5	IMPLEMENTASI	a. Dalam upaya meningkatkan	

	<p>PENGEMBANGAN ORGANISASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan dalam bidang SDM • Penerapan dalam bidang struktur • Penerapan dalam bidang teknologi • Penerapan dalam bidang produk/jasa 	<p>wawasan karyawan, kegiatan seperti apa yang dilakukan misal 1. Pembinaan 2. Pendidikan 3. Latihan ?</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Bagaimana penerapan yang dilakukan kbih nurul ummah dalam memaksimalkan program bimbingan haji ? c. Dari beberapa program bimbingan yang ada di kbih nurul ummah, bagaimana dalam menentukan pemateri agar ilmu haji dapat di pahami ? d. Bagaimana pertimbangan dalam menentukan struktur organisasi, agar struktur di kbih nurul ummah berjalan dengan efektif ? e. Bagaimana lembaga nurul ummah dalam mengoptimalkan teknologi saat ini ? f. Bidang mana saja yang telah menggunakan teknologi ? g. Adakah materi tambahan yang menjadikan unggulan di kbih nurul ummah ? 	
6	<p>PENGENDALIAN PENGEMBANGAN ORGANISASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan dan monitoring • Memiliki sasaran yang jelas • Semua karyawan ikut terlibat • Adanya nilai-nilai humanistik • Setiap bidang saling berhubungan • Evaluasi kinerja 	<ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana pengawasan yang dilakukan kbih nurul ummah kepada karyawan ? b. Bagaimana tindak lanjut/evaluasi dari setiap kegiatan kbih ? c. Bagaimana pengendalian yang dilakukan agar kegiatan itu berjalan dengan baik ? d. Apakah karyawan ikut berperan dalam pengendalian organisasi ? e. Apakah dalam melakukan pengendalian tetap menggunakan nilai-nilai humanistik, efisiensi dan efektivitas ? f. Bagaimana respon/tanggapan 	<p>Sejarah berdirinya kbih nurul ummah ?</p>

		<p>dari karyawan/ jamaah mengenai pengembangan kbih nurul ummah ?</p> <p>g. Adakah motivasi kerja yang diberikan untuk karyawan !seperti apa ya ?</p>	
--	--	---	--

B. Wawancara dengan Karyawan KBIH Nurul Ummah klaten

NO	Indikator/variable	Pertanyaan	jawaban
1	<p>BIDANG PENGEMBANGAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan • Aktivitas kegiatan 	<p>a. Meningkatkan pelayanan dan memudahkan pekerjaan agar efisien,</p> <p>b. Penambahan sarana dan prasarana baik yang diperlukan karyawan maupun jamaah itu apa saja pak selama ini, yang tadinya belum ada sekarang punya?</p> <p>c. Dari asset yang dimiliki kbih nurul ummah apakah ada rencana untuk menambah asset tersebut ?</p> <p>d. Kalau untuk rencana pembangunan gedung kbih itu, mungkin bisa dijelaskan nanti kegunaannya ?</p> <p>e. Kalau dalam bidang promosi pak, selama ini media yang digunakan apa saja pak, apakah sudah efektif untuk menjangkau jamaah, adakah rencana untuk promosi di medsos?</p> <p>f. Kalau untuk biaya pendaftaran maupun biaya manasik apakah selama ini mengalami perubahan darai segi jumlah, alasan merubah itu pak, kemudian fasilitas yang di dapatkan dari jamaah?</p>	
2	<p>TUJUAN PENGEMBANGAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan 	<p>a. Kalau tujuan perbaikan kegiatan yang ada di kbih nurul ummah apa ya pak?</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor lingkungan dan organisasi 		
3	TAHAP PENGEMBANGAN <ul style="list-style-type: none"> • Fase eksplorasi • Fase perencanaan • Fase tindakan • Fase integrasi 	a. Kalau untuk tahapan pengembangan pak dari setiap kegiatan, itu bagaimana ya pak ?	
4	STRATEGI PENGEMBANGAN <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen • Konsep • Perencanaan jangka panjang • Perubahan bersifat struktural 	a. Bagaimana pengelolaan kegiatan yang mengalami perbaikan/evaluasi?	
5	IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN ORGANISASI <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan dalam bidang SDM • Penerapan dalam bidang struktur • Penerapan dalam bidang teknologi • Penerapan dalam bidang produk/jasa 	a. Pembinaan atau pengarahannya itu seperti apa ya pak (pimpinan kepada karyawan) ? Misalnya ada kegiatan yang mengalami evaluasi ?	
6	PENGENDALIAN PENGEMBANGAN ORGANISASI <ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan dan monitoring • Memiliki sasaran yang jelas • Semua karyawan ikut terlibat • Adanya nilai-nilai humanistik • Setiap bidang saling berhubungan • Evaluasi kinerja 	a. Apakah karyawan ikut berperan dalam pengendalian organisasi ? b. Bagaimana pengawasan yang dilakukan selama ini pak, dari setiap kegiatan ?	

C. Wawancara dengan Pengurus KBIH Nurul Ummah Klaten Bidang Kurikulum dan Pendampingan Jamaah

NO	Indikator/variable	pertanyaan	jawaban
1	BIDANG PENGEMBANGAN <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan • Aktivitas kegiatan 	A. Bidang perbaikan dan penyempurnaan kurikulum <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang mengalami penyempurnaan/perbaikan selama 15 tahun ini pak ? 2. Bentuk-bentuk penyempurnaan materi meliputi apa saja pak ? 3. Materi yang menjadi keunggulan di kbih nurul ummah ? 4. Bidang kurikulum dan pendampingan jamaah dari yang sebelumnya, kurikulum dan materi untuk penerapannya nanti seperti apa ya pak ? 5. Untuk Perbedaan dari bidang kurikulum dan bidang pembinaan itu seperti apa ya pak ? 	
2	TUJUAN PENGEMBANGAN <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan • Faktor lingkungan dan organisasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Adakah tujuan dari perbaikan/penyempurnaan kurikulum ya pak? b. Adakah factor yang mempengaruhi penyempurnaan kurikulum tersebut pak ? 	
3	TAHAP PENGEMBANGAN <ul style="list-style-type: none"> • Fase eksplorasi • Fase perencanaan • Fase tindakan • Fase integrasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana tahapan dari perbaikan kurikulum tersebut ? 	
4	STRATEGI PENGEMBANGAN <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen • Konsep • Perencanaan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana pengelolaan dari perbaikan materi tersebut pak? 	

	<p>jangka panjang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan bersifat structural 		
5	<p>IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN ORGANISASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan dalam bidang SDM • Penerapan dalam bidang struktur • Penerapan dalam bidang teknologi • Penerapan dalam bidang produk/jasa 	<p>a. Pembinaan atau pengarahan yang dilakukan dalam perbaikan materi, misalnya kpd pemateri ?</p> <p>b. Adanya kelas besar atau kelas kecil, untuk system penerapannya itu bagaimana ya pak ?</p> <p>c. Tujuan dari diadanya kelas besar dan kelas kecil ?</p> <p>d. Proses berjalannya kelas besar dan kelas kecil ?</p> <p>e. Bagaimana system pengelompokan menurut usia dan pendidikan yang ada di kbih nurul ummah ?</p> <p>f. Bagaimana system yang dilakukan dalam pemilihan materi kepada pemateri ?</p> <p>g. Metode yang disampaikan apakah mengalami perbaikan ?</p> <p>h. System penyampaian materi di kbih nurul ummah itu seperti apa ya pak ?</p>	
6	<p>PENGENDALIAN PENGEMBANGAN ORGANISASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan dan monitoring • Memiliki sasaran yang jelas • Semua karyawan ikut terlibat • Adanya nilai-nilai humanistik • Setiap bidang saling berhubungan • Evaluasi kinerja 	<p>c. Untuk pengawasan yang dilakukan itu bagaimana ya pak,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. baik pengawasan kurikulumnya, 2. pematerinya dalam menyampaikan, 3. maupun tanggapan dari jamaah ? <p>b. adakah evaluasi yang diterapkan dalam penyempurnaan kurikulum tersebut ?</p>	







PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 8 Oktober 2018

Nomor : 074/9829/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Pemanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah
di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-2109/Un.02/DD 1/PN 01 1/10/2018
Tanggal : 3 Oktober 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "STRATEGI PENGEMBANGAN LEMBAGA KBIH NURUL UMMAH (STUDI KASUS KBIH NURUL UMMAH KLATEN TAHUN 2018)" kepada:

Nama : SARIYADI
NIM : 14240040
No HP/Identitas : 085729098404/3310022901940001
Prodi/Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Batur, Ceper, Klaten, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 10 Oktober 2018 s.d 10 Januari 2019
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian.
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud.
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga,
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : B.210/Un.02/DD.I/PN.01.1/10/2018
Lamp. : 1 (satu) eks proposal penelitian
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Yogyakarta, 3 Oktober 2018

Kepada Yth.
Gubernur Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta
C.q. Kepala Badan KESBANGPOL
Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jln. Jendral Sudirman No 5
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan data sebagai berikut:

Nama : Sariyadi;
NIM/Jurusan : 14240040/MD;
Alamat : Mutihan Gantiwarno Klaten;
Judul Skripsi : STRATEGI PENGEMBANGAN LEMBAGA KBIH NURUL
UMMAH (Studi Kasus KBIH Nurul Ummah Klaten Tahun
2018);
Pembimbing : Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.;
Metode Penelitian : Kuantitatif / Kualitatif*
Waktu : 10 Oktober 2018 - 10 Januari 2019;
Lokasi Penelitian : Batur, Ceper, Klaten, Jawa Tengah

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Wakil Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Kholili

Tembusan:
1. Dekan (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Peringkat.



**KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI
(KBIH)
NURUL UMMAH
KLATEN**

Sekretariat :

1. Komplek Masjid PCNU Klaten, Jalan Raya Yogja-Solo, Jombor Ceper Klaten
2. Komplek Masjid Roudlotush Sholihin, Batur Ceper Klaten
Telp. (0272) 552626 SMS on line : 0856 4227 8248 E-mail : nurul_ummah04@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. H. Anas Yusuf Mahmudi, MM**

Jabatan : **Ketua KBIH Nurul Ummah Klaten**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Sariyadi**

NIM : **14240040**

Jurusan/Prodi : **Manajemen Dakwah**

Program/Tingkat : **S1**

Perguruan Tinggi : **UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul :

**“Strategi Pengembangan Lembaga KBIH Nurul Ummah Klaten”
(Studi Kasus KBIH Nurul Ummah Klaten Tahun 2018)**

sejak tanggal 7 September 2018 sampai dengan 1 Oktober 2018, dan telah pula membahas materi hasil penelitian dengan kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 1 Oktober 2018 M
21 Muharrom 1440 H

Ketua
KBIH Nurul Ummah Klaten



Drs. H. Anas Yusuf Mahmudi, MM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.920/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Sariyadi
Tempat, dan Tanggal Lahir : Klaten, 29 Januari 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 14240040
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Widorokulon, Bunder
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,75 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SARIYADI
NIM : 14240040
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031.001



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 01N.02/L4/PM.03.2/6.24.12.252/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Sariyadi :

تاريخ الميلاد : ٢٩ يناير ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٠ أكتوبر ٢٠١٧، وحصل
على درجة :

٤٢	فهم المسموع
٤٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٣٧٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ١٠ أكتوبر ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠.٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.5.151/2019

This is to certify that:

Name : **Sariyadi**
Date of Birth : **January 29, 1994**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 09, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	41
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 09, 2019
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Sariyadi
 NIM : 14240040
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	65	C
5.	Total Nilai	72.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 3 April 2018



Yogyakarta, 3 April 2018

Kepala PTIPD

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

UNIP

19820511 200604 2 002

Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Predikat
66 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 66	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

SARIYADI

14240040

LULUS dengan Nilai 63 (B)

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 05 Oktober 2015

Dekan



Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D

NIP. 19710919 199603 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

DEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto. Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281. E-mail: fd@uin-suka.c.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B- 132/Un.02/MD/PP.08.1/10/2018

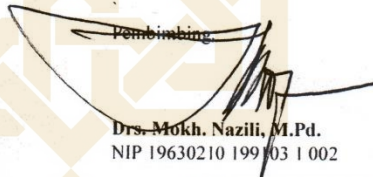
Dengan ini, Jurusan/Program Studi MD (Manajemen Dakwah) menerangkan bahwa:

1. Nama : Sariyadi
2. NIM/Jurusan : 14240040/MD
3. Judul Proposal : STRATEGI PENGEMBANGAN LEMBAGA KBIH NURUL UMMAH (Studi Kasus KBIH Nurul Ummah Klaten Tahun 2018).

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Kamis, 16 Agustus 2018; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.



M. Rosyid Ridla, M.Si.
0104 199303 1 003

Pembimbing

Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP 19630210 199 003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : B-016/Uin.02/MD/Pr.00/01/2018

Diberikan kepada:

SARIYADI

NIM: 14240040

Dinyatakan **LULUS** dalam **Praktikum Profesi** yang diselenggarakan oleh Program Studi **Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga di Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman** dengan nilai: **A-**. Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
Dekan



Drs. M. Nurjannah, M.Si.
NTP: 9600310 198703 2 001

Yogyakarta, 15 Januari 2018
Ketua Program Studi

Drs. M. Rosyid Riatta, M.Si.
NTP: 19670104 199303 1 003